**Membangun Bawean, Menuju Surga Baru Pariwisata Indonesia**

Bawean kini semakin dilirik, apalagi kalau bukan karena potensi wisatanya yang sangat menarik. Mulai dari wisata alam, sejarah, hingga religi. Apalagi, taraf hidup masyarakatnya yang semakin hari semakin baik bisa ikut mendukung peningkatan dan pemberdayaan fasilitas serta sumber daya yang ada. Setidaknya, inilah yang kami lihat selama berada di pulau ini.

Banyak hal yang bisa, akan, dan telah dikembangkan di sini. Sejak tahun 2013, Pulau Bawean telah ditetapkan pemerintah daerah Jawa Timur untuk dikelola sebagai salah satu destinasi wisata baru. Hal ini berdampak pada pembangunan Bawean yang bisa dikatakan cukup berkembang. Informasi ini kami dapatkan dari Sekretaris Kecamatan Sangkapura, Syamsul Arifin. Tanggung jawab pembangunan dan peningkatan sadar wisata digalakkan hingga ke tingkat desa.

***[insert Quote 1]***

***“Lewat dana desa yang ada, kami berupaya untuk mendorong masyarakat desa agar ikut berbenah,” ungkap Syamsul.***

Tulisan-tulisan sebelumnya telah banyak menjelaskan betapa keislaman memegang pengaruh yang cukup besar dalam sejarah masyarakat Bawean. Di pulau yang 100% penduduknya adalah muslim ini, Islam tidak hanya menjadi agama, namun sudah membudaya dalam hidup masyarakatnya. Julukannya adalah pulau seribu wali, sebab banyak sekali makam para tokoh Islam di Bawean yang tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka yang tertarik untuk berziarah dan belajar sejarah.

Tiga hari di sana, kami melihat Bawean memang sedang berbenah. Fasilitas umum mulai diperhatikan, ditata, dan dipermak sedemikian rupa. Rumah Sakit Pemerintah, Pertamina, hingga beberapa fasilitas publik lainnya sedang digarap pembangunannya.

Kami pun cukup takjub ketika melihat jalah utama di sepanjang lingkar Pulau Bawean tidak lagi beraspal, melainkan menggunakan *paving block* yang ketahanannya jauh lebih lama daripada jalan beraspal. Selain itu, lapangan terbang Harun Thohir yang baru saja diresmikan beberapa tahun lalu menjadi penunjang, disamping transportasi dengan menggunakan kapal laut.

***[insert foto 1]***

***Jalan raya paving block***

Industri pariwisata yang semakin menggeliat membuat pihak swasta turut ambil bagian. Tidak tinggal diam, mereka juga turut membangun promosi. Sebut saja baweantourism.com, sebuah portal daring yang menyediakan jasa layanan dan informasi wisata bagi masyarakat luas. Mulai dari informasi hotel, rental mobil atau motor, jasa perjalanan, hingga pembelian tiket pesawat maupun tiket kapal. Kami yang baru pertama kali berkunjung ke Bawean sangat terbantu dengan pelayanan dari pihak *baweantourism* ini.

***[insert foto 2]***

***Bandara Harun Thohir***

Selain itu, ada pula pantai-pantai yang pengelolaannya dikerahkan kepada pihak swasta. Salah satunya adalah Pantai Kerrong di Kecamatan Tambak. Penambahan gazebo dan bangku-bangku di sepanjang pantai, serta sebuah kafe di atas laut merupakan beberapa hal yang dilakukan untuk menarik wisatawan agar betah berkunjung ke pantai tersebut.

Segala pembangunan yang kami saksikan ini menunjukkan betapa seriusnya pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mengembangkan Bawean ini menjadi primadona baru pariwisata di negeri ini. Sepertinya, bukan sebuah kemustahilan jika dalam beberapa tahun ke depan pulau ini bisa menjadi “The New Bali” sebab potensinya begitu menjanjikan. Ke depannya, surga baru pariwisata Indonesia itu mungkin bernama Bawean.